

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI
FARMASI RSUD Dr. HARJONO S KABUPATEN PONOROGO
PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2022**



Diajukan Oleh:

**Anik Prihatin
B04210004**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI
FARMASI RSUD Dr. HARJONO S KABUPATEN PONOROGO
PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Oleh:

**Anik Prihatin
B04210004**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI
FARMASI RSUD Dr. HARJONO S KABUPATEN PONOROGO
PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2022**

Oleh :

Anik Prihatin

B04210004

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



apt. Ismi Puspitasari, M.Farm.

01201708162225

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul:

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI
FARMASI RSUD Dr. HARJONO S KABUPATEN PONOROGO
PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2022**

Oleh:

Anik
Prihatin
B0421000
4

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal: 5 Juli 2022

Mengetahui

Fakultas Farmasi Universitas Setia
Budi

Dekan

Pembimbing,

apt. Ismi Puspitasari, M.Farm



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc.

Penguji:

1. apt. Endang Sri Rejeki, M.Si

1.

2. apt. Inaratul Rizky H. S.Farm. M.Sc.

2.

3. apt. Ismi Puspitasari, M.Farm.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah /skripsi orang lain ,maka saya siap menerima sanksi,baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 5 Juli

2022


Anik Prihatin

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya, "Orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari keridhaan Kami, maka benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al Ankabut: 69)

Karya Tulis ini saya persembahkan kepada :

- ❖ *Alloh SWT yang telah memberikan Rahmad, Taufiq dan HidayahNya...yang telah memberi nikmat sehat sehingga saya bisa menyelesaikan KTI ini dengan tepat waktu.*
- ❖ *Orang tua, pasangan hidup dan buah hati tercinta yang selalu memberikan doa, restu dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini dengan lancar sampai dengan selesai.*
- ❖ *Dosen pembimbing Ibu apt. Ismi Puspitasari, M.Farm, saya ucapkan terimakasih karena telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.*
- ❖ *Dan semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah “GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI FARMASI RSUD Dr. HARJONO S KABUPATEN PONOROGO PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2022 “.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III jurusan Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, Penulis mendapatkan banyak bimbingan, saran, serta Doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya tanpa henti.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan., MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi Surakarta.
5. apt. Ismi Puspitasari, M.Farm., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan ilmu pengetahuan.
6. Bapak dan Ibu dosen penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
8. Pasangan hidup dan buah hati tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa.
9. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan dan doa.
10. Seluruh teman-teman Instalasi Farmasi RSUD Dr. Harjono S

- Kabupaten Ponorogo yang telah memberikan dukungan.
11. Teman-teman seperjuangan D-III Farmasi angkatan 2021 Universitas Setia Budi Surakarta.

Surakarta, 05 Juli

2022

Penulis



Anik

Prihatin

NIM.B04

21000

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Harjono S Ponorogo ...	5
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	7
C. Gudang Farmasi Rumah Sakit	7
D. Manajemen Penyimpanan Obat	9
1. Manajemen.....	9
2. Penyimpanan.....	9
3. Obat.....	11
E. Metode Penyimpanan Obat	12
F. Prosedur Penyusunan Obat.....	12
G. Penyimpanan Obat Kadaluarsa	13
H. Pengecekan Obat Kadaluarsa	13
I. Landasan Teori	13
J. Keterangan Empirik	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Populasi dan Sampel	15
1. Populasi.....	15
2. Sampel	15
B. Jenis Penelitian.....	15
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
D. Variabel Penelitian.....	15

E.	Metode Pengumpulan Data.....	15
F.	Subjek Penelitian.....	16
G.	Sumber Data Penelitian.....	16
H.	Instrumen Penelitian	16
I.	Definisi operasional	16
J.	Alur Penelitian	17
K.	Teknik Analisis dan Penelitian	17
	1. Penyajian Data	17
	2. Penarikan Kesimpulan.....	17
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	18
	A. Penyimpanan Obat Menurut Permenkes No. 72 Tahun 2016.....	18
	B. Pencatatan dan Dokumentasi	21
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	22
	A. Kesimpulan	22
	B. Saran.....	22
	DAFTAR PUSTAKA.....	23
	LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Prosedur Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Dr. Harjono S Ponorogo Berdasarkan Ketentuan dalam Standar Pelayanan Kefarmasian Rumah Sakit (Permenkes No.72 Tahun 2016)..... 18
2. Kesesuaian Antara Komponen Penyimpanan di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Dr. Harjono S Ponorogo dengan Standar Kefarmasian Permenkes RI No.72 Tahun 2016..... 19
3. Persentase Obat Kadaluarsa 20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo	25
2. Kartu Stok Obat	26
3. Lemari Pendingin Injeksi	27
4. Rak Obat Tablet	28
5. Pallet Penyimpanan Cairan	29
6. Rak Obat High Alert	30
7. Rak Obat LASA.....	30
8. Rak Obat Tetes Mata Dan Nebuleser.....	31
9. Surat Ijin Penelitian	32
10. Lembar Bimbingan	35

INTISARI

ANIK PRIHATIN, 2022, GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG INSTALASI FARMASI RSUD Dr. HARJONO S KABUPATEN PONOROGO PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2022, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Ismi Puspitasari, M.Farm.

Penyimpanan obat merupakan kegiatan pengamanan obat yang diterima agar aman, terhindar dari kerusakan fisik atau kimia, serta terjamin mutunya. Penyimpanan obat di instalasi farmasi menjadi bagian penting dari keutuhan dan kelayakan obat sebelum diberikan kepada pasien, karena kesalahan dalam penyimpanan obat dapat membuat turunnya kadar/potensi obat dan menyebabkan kerugian bagi rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo berdasarkan Permenkes RI No 72 Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan sistem penelitian menggunakan metode observasional, teknik pengumpulan datanya bersifat deskriptif dan evaluasi. Data yang diperoleh berupa data primer, yang merupakan hasil observasi dan wawancara, serta data sekunder berupa data yang ada di catatan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur sistem penyimpanan obat di gudang Instalasi Farmasi Rumah sakit Umum Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo dengan nilai persentase kesesuaian 100% dan kesesuaian antara komponen penyimpanan dengan nilai persentase 87,5%. Secara umum, sistem penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo sudah sesuai dengan Permenkes No.72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

Kata kunci: Penyimpanan Obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

ABSTRACT

ANIK PRIHATIN, 2022, DESCRIPTION OF DRUG STORAGE IN PHARMACEUTICAL INSTALLATION WAREHOUSE Dr. HARJONO S, PONOROGO DISTRICT IN 2022, SCIENTIFIC WRITING, D-III PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Ismi Puspitasari.,M.Farm.

Storage of drugs is an activity of securing drugs that are received so that they are safe, avoid physical or chemical damage, and ensure their quality. Storage of drugs in pharmacy installations is an important part of the integrity and feasibility of drugs before they are given to patients, because errors in drug storage can reduce drug levels/potential and cause losses to hospitals. This study aims to determine the description of drug storage in the Pharmacy Installation Warehouse of RSUD Dr. Harjono S, Ponorogo Regency based on the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 72 of 2016.

This research is a research system using observational methods, the data collection techniques are descriptive and evaluation. The data obtained in the form of primary data, which is the result of observations and interviews, as well as secondary data in the form of data in the document records.

The results showed that the drug storage system procedures in the warehouse of the Pharmacy Installation of Dr. Harjono S General Hospital, Ponorogo Regency, with a percentage value of 100% conformity and the suitability between storage components with a percentage value of 87.5%. In general, the drug storage system in the pharmacy installation warehouse of Dr. Harjono S Hospital, Ponorogo Regency is in accordance with Minister of Health Regulation No. 72 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Hospitals.

Keywords: Drug Storage, Hospital Pharmacy Installation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Pelayanan kefarmasian merupakan bagian penting dari sistem pelayanan kesehatan yang berorientasi pada pelayanan pasien, pelayanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik (Menkes RI, 2016). Pada umumnya terdapat nilai penting dalam melakukan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi. Di antaranya adalah menyusun perencanaan (*planning*), pengadaan (*procurement*), penyaluran (*distribution*), penyimpanan (*retention*), dan penggunaan (*utilisation*) obat-obatan. Dalam karya tulis ini, peneliti berfokus pada topik penyimpanan obat (*medicineretention*). Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan dari fisik yang dapat merusak mutu obat dan perbekalan kesehatan (Dirjen Bin Fardan Alkes, 2010).

Penyimpanan sediaan farmasi memiliki pengaruh pada efektivitas pengobatan serta keamanan. Penyimpanan obat harus diperlakukan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan bahaya. Penyimpanan obat perlu menjadi perhatian utama karena banyaknya kejadian obat yang kadaluarsa serta tidak efektifnya obat ketika dikonsumsi pasien. Penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian. Persyaratan kefarmasian yang dimaksud meliputi persyaratan stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembaban, ventilasi, dan penggolongan jenis Sediaan farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai. Keselamatan pasien merupakan upaya yang harus diutamakan dalam penyediaan pelayanan kesehatan. Pasien harus memperoleh jaminan keselamatan selama mendapatkan perawatan atau pelayanan di lembaga pelayanan

kesehatan, yakni terhindar dari berbagai kesalahan tindakan medis (*medicalerror*) maupun kejadian yang tidak diharapkan (*adverseevent*) (Koentjoro, 2007).

Penelitian yang telah dilakukan di beberapa rumah sakit menunjukkan bahwa sistem penyimpanan obat masih ada yang belum sesuai dengan ketentuan, seperti penyimpanan obat yang kurang tepat khususnya untuk obat-obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) yaitu obat-obatan yang bentuk / rupanya dan pengucapannya mirip, sistem FIFO (*First In First Out*) / FEFO (*First Expired First Out*) yang tidak diterapkan, serta pengaturan suhu dan kelembaban udara yang tidak diperhatikan. Hal tersebut terbukti dengan masih adanya obat-obat rusak dan kadaluarsa, obat-obat yang memerlukan suhu dingin tidak disimpan di tempat yang semestinya. Selain itu diperlukan juga pengelolaan terhadap obat-obat yang perlu kewaspadaan tinggi atau disebut dengan HAM (*High Alert Medication*) untuk meminimalisir kesalahan pada saat pemberian. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah terjadi dalam hal pemberian obat yang salah, karena faktor penyimpanan obat yang tidak sesuai.

Penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi RSUD Dr. Harjono S Ponorogo menerapkan gabungan antara sistem FIFO (*First In First Out*) dengan FEFO (*First Expired First Out*). Penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi disusun secara alfabetis berdasarkan pengelompokan obat untuk BPJS dan obat untuk Reguler. Dalam prosedur penyimpanan, obat-obatan dan sediaan farmasi dilengkapi dengan kartu stok yang seharusnya dapat dijadikan pengontrol perputaran obat dan sediaan farmasi di IFRS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rafael dkk (2020) tentang “Gambaran Penyimpanan Obat Di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan Sawang Sitaro”, menyatakan bahwa penyimpanan obat di gudang Instalasi Farmasi RSUD Lapangan Sawang 68% sesuai dengan standart pelayanan farmasi Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.72 Tahun 2016. Namun perlu untuk dilengkapi lagi seperti penamaan label pada rak penyimpanan, dan adanya obat yang kadaluarsa atau rusak. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsyad dkk (2021) tentang “Gambaran Pengelolaan Penyimpanan Obat Di Gudang farmasi Rumah sakit Pertamina Cirebon”, menunjukkan bahwa penyimpanan obat secara keseluruhan di gudang Instalasi Farmasi

Rumah sakit Pertamina Cirebon dalam kategori baik dengan memperoleh persentase untuk penyimpanan obat keseluruhan adalah 89,47% mencakup aspek pengaturan tata ruang 88,24% kategori baik, cara penyimpanan obat 86,67% kategori baik dan pencatatan kartu stok 100% kategori baik.

Dari Penelitian yang dilakukan oleh Nurul dkk (2016), tentang “Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur”, menunjukkan bahwa penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur sudah baik dan benar berdasarkan 5 indikator pengelolaan obat pada tahap distribusi yaitu ketepatan data jumlah obat pada kartu stok, system penataan gudang, persentase nilai obat yang kadaluarsa, persentase stok mati dan tingkat ketersediaan obat, serta berdasarkan standar nilai penyimpanan obat 3 kategori yaitu manajemen stok tergolong baik dengan nilai 14, kategori stok control baik dengan nilai 16 dan kategori kondisi penyimpanan tergolong baik dengan nilai 16. Dari penelitian yang dilakukan oleh Dwipasari dkk (2019) tentang “Gambaran Penyimpanan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit Islam Kota Magelang Periode 2019” menunjukkan bahwa penyimpanan obat 85,4% sesuai Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016, meliputi lokasi ruang penyimpanan sebanyak 100%, persyaratan sarana dan prasarana 66%, penyimpanan dengan kondisi umum sebanyak 100%

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk menangani permasalahan penyimpanan obat maka perlu dilakukan penelitian mengenai gambaran penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Dr. Harjono S Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi sebagai bahan acuan perbaikan penyimpanan obat yang lebih tepat di gudang instalasi farmasi RSUD Dr. Harjono S Kabupaten Ponorogo.
2. Bagi Institusi sebagai tambahan pustaka bagi penelitiselanjutnya di Jurusan Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bagi Peneliti sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama kuliah di Jurusan Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.